

KOMUNIKASI MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI DALAM MENCIPTAKAN KERUKUNAN MASYARAKAT ANTARUMAT BERAGAMA

TRI SUSANTO



PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Komunikasi membangun sikap toleransi dalam menciptakan kerukunan masyarakat antarumat beragama” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Tri Susanto
I362180131

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

TRI SUSANTO. “Komunikasi membangun sikap toleransi dalam menciptakan kerukunan masyarakat antarumat beragama”. Dibimbing oleh SUMARDJO, SARWITITI SARWOPRASODJO, DAN RILUS A KINSENG.

Toleransi antarumat beragama merupakan salah satu persoalan yang selalu dihadapi, hal ini disebabkan oleh beragamnya agama masyarakat Indonesia yang memicu konflik keagamaan. Untuk itu, dalam mengelola kemajemukan masyarakat, dibutuhkan sikap toleransi, kesetaraan, dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat yang akan menghasilkan kerukunan. Tinggi rendahnya toleransi suatu daerah tidak terlepas dari pengaruh dan peran tokoh agama serta tokoh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh cara berpikir masyarakat yang membutuhkan aktor sosial sebagai penggerak bidang agama dan kemasyarakatan. Tokoh agama dan tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman terkait nilai-nilai agama dan sosial kemasyarakatan sebagai agensi perubahan dalam arah dan tujuan dari pesan-pesan kerukunan yang disampaikan (Salim dan Andani 2020). Peran tokoh agama dan tokoh masyarakat dituntut untuk ikut memecahkan problematika ini, untuk mewadahi berbagai kepentingan yang terkait dengan hubungan antarumat beragama serta hubungan antar tokoh masyarakat lintas etnik dan lintas agama (Imron HS 2011)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana modal sosial (*trust, norms, dan network*) dalam strategi komunikasi membangun sikap toleransi menciptakan kerukunan umat beragama di Desa Nglingsi, Klaten, serta komponen negosiasi identitas (*Knowledge, Motivation, dan Skill*) dalam strategi komunikasi membangun sikap toleransi menciptakan kerukunan umat beragama sehingga dapat menghasilkan model strategi komunikasi dalam membangun sikap toleransi antarumat beragama. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui proses pembangunan pesan-pesan toleransi kerukunan serta proses promosi sebagai role model untuk desa lainnya.

Penelitian kualitatif ini mengambil subjek pada Desa Nglingsi Kabupaten Klaten, Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah modal sosial, yang menurut James Coleman merupakan sarana dalam menjelaskan bagaimana seseorang atau komunitas dalam melakukan kerja sama. Kepercayaan merupakan salah satu instrumen modal sosial yang dibentuk dalam kehidupan masyarakat atau komunitas yang terdiri dari *trust, norms, dan network*. Selanjutnya, untuk menguatkan penelitian dalam tingkat individu, dibutuhkan teori negosiasi identitas (*Knowledge, Motivation, dan Skill*).

Dalam membentuk kerukunan antarumat beragama, modal sosial diperlukan karena dapat membingkai kerukunan antarumat beragama. Modal sosial bukanlah sebagai wujud yang tunggal tetapi berbagai macam wujud yang berbeda dengan dua elemen umum; (1) mereka terdiri atas beberapa aspek struktur sosial dan (2) mereka memfasilitasi tindakan-tindakan tertentu baik perorangan ataupun aktor korporasi di dalam struktur tersebut.

Lokasi penelitian ini adalah Desa Damai Nglingsi yang memiliki keunikan dalam pemilihan kepala desa, terlihat saat kepala desa terpilih memiliki latar belakang agama Kristen di mana mayoritas agama Desa Damai Nglingsi adalah

agama Islam. Penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kualitatif dengan studi kasus yang diolah menggunakan NVIVO serta didukung data-data kuantitatif yang diperoleh melalui survei. Metode survei digunakan untuk kelengkapan data, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama dan diolah menggunakan SEM PLS. Alasan menggunakan metode survei adalah untuk kelengkapan data, walaupun survei cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah strategis dalam membangun kerukunan antarumat beragama di Desa Nglinggi, Klaten, memiliki dampak yang positif dan signifikan. Melalui pendekatan yang holistik dan terkoordinasi, masyarakat desa dapat mencapai tujuan bersama dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan damai. Proses negosiasi identitas, yang mencakup pengetahuan, motivasi, dan keterampilan, terbukti menjadi fondasi yang kuat dalam membangun sikap toleransi yang inklusif. Penguatan modal sosial, termasuk kepercayaan, norma, dan jaringan sosial, juga memberikan kontribusi penting dalam memperkuat hubungan antarumat beragama. Selain itu, strategi komunikasi yang berkelanjutan dan terarah, didukung oleh kemitraan antarpihak, menjadi kunci dalam memperluas jangkauan pesan-pesan toleransi dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya kerukunan. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini dan menerapkannya dengan komitmen yang kuat, Desa Nglinggi dan desa-desa lainnya dapat menjadi contoh yang sukses dalam membangun kerukunan antarumat beragama yang berkelanjutan dan memastikan harmoni serta kedamaian bagi semuaarganya.

Kata kunci: Modal Sosial, Negosiasi Identitas, Pembangunan Toleransi, Strategi Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

TRI SUSANTO. "Communication builds tolerance in creating interreligious community harmony." Guided by SUMARDJO, SARWITITI SARWOPRASODJO, AND RILUS A KINSENG.

Interreligious tolerance is one of the problems that is always faced; this is due to the diversity of religions in Indonesian society, which triggers religious conflicts. For this reason, in managing the plurality of society, an attitude of tolerance, equality, and cooperation in community life is needed to produce harmony. The high and low tolerances of a region cannot be separated from the influence and role of religious and community leaders. This is due to the way society thinks, which requires social actors as movers in the field of religion and society. Religious and community leaders play an important role in providing understanding related to religious and social values as agents of change in the direction and purpose of the messages of harmony conveyed (Salim & Andani, 2020). Religious and community leaders are required to participate in solving this problem. To accommodate various interests related to interreligious relations and relations between cross-ethnic and interreligious community leaders (Imron HS, 2011).

This study aims to analyze and explain how social capital (trusts, norms, and networks) in communication strategies builds tolerance attitudes to create religious harmony in Nglinggi Village, Klaten, as well as identity negotiation components (Knowledge, Motivation, and Skills) in communication strategies to build tolerance attitudes to create religious harmony so as to produce communication strategy models in building tolerance attitudes between religious communities. This study also aimed to determine the process of building messages of tolerance, harmony, and promotion as a role model for other villages. This qualitative research was conducted in Nglinggi Village, Klaten Regency, Indonesia. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The theory used is social capital, which according to James Coleman (Field, 2013) is a means of explaining how a person or community works together. Trust is one of the instruments of social capital formed in the life of a society or community, consisting of trust, norms, and networks. Furthermore, to strengthen research at the individual level, identity negotiation theory (Knowledge, Motivation, and Skill) is needed. To form interreligious harmony, social capital is needed because it can frame interreligious harmony. Social capital is not a single being but a variety of different forms with two common elements: (1) it consists of several aspects of the social structure, and (2) it facilitates certain actions of both individuals and corporate actors within the structure.

The location of this study is Nglinggi Peace Village, which has a uniqueness in the election of village heads, seen when the elected village head has a Christian background where the majority of religions. This research was conducted using two approaches: qualitative with case studies processed using NVIVO and supported by quantitative data obtained through surveys. The survey method was used for data completeness, using questionnaires as the main data collection tool and processed using SEM PLS. The reason for using the survey method is the completeness of the data, although surveys tend to be simpler with

simple statistical analysis tools (descriptive statistics) because they are only complementary to data or information.

The results showed that strategic steps in building inter-religious harmony in Nglinggi Village, Klaten, had a positive and significant impact. Through a holistic and coordinated approach, rural communities can achieve the goal of creating an inclusive, harmonious, and peaceful environment. The identity negotiation process, which includes knowledge, motivation, and skills, is a strong foundation for building an inclusive attitude of tolerance. Strengthening social capital, including beliefs, norms, and social networks, also makes an important contribution to strengthening interreligious relations. In addition, a sustainable and targeted communication strategy, supported by partnerships between parties, is key to expanding the reach of messages of tolerance and strengthening the understanding of the importance of harmony. By adopting these measures and implementing them with strong commitment, Nglinggi Village and other villages can be successful examples in building sustainable aith harmony and ensuring harmony and peace for all its citizens.

Keywords: Social Capital, Identity Negotiation, Tolerance Building, Communication Strategy

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KOMUNIKASI MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI DALAM MENCIPTAKAN KERUKUNAN MASYARAKAT ANTARUMAT BERAGAMA

TRI SUSANTO

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi Pembimbing Ujian Tertutup Disertasi

1. Dr. Dwi Retno Hapsari. S.P., M.Si.
2. Dr. Firdaus Yuni Dharta. MM., M.I.Kom

Promotor Luar Komisi Pembimbing Ujian Terbuka Disertasi

1. Dr. Dwi Retno Hapsari S.P.,M.Si.
2. Dr. Firdaus Yuni Dharta. MM., M.I.Kom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



Judul Disertasi: Komunikasi Membangun Sikap Toleransi dalam
Menciptakan Kerukunan Masyarakat Antarumat Beragama

Nama : Tri Susanto
NRP : I362180131

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S.
NIP: 195802251985031001



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP: 196309041990012001



Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Rilus A Kinseng, M.A.
NIP: 195905061987031001

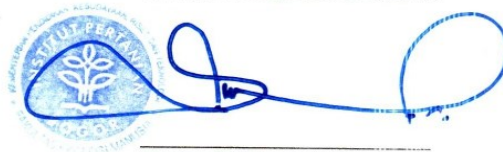


Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP: 196309041990012001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si.
NIP: 197810032009121003



Tanggal Ujian Tertutup :
(Selasa, 30 April 2024)

Tanggal Lulus: 09 AUG 2024

Tanggal Ujian Terbuka
(Rabu, 5 Juni 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu wa ta'ala atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga disertasi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah komunikasi kerukunan, dengan judul Komunikasi membangun sikap toleransi dalam menciptakan kerukunan masyarakat antarumat Atas penyelesaian disertasi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S., selaku ketua Komisi Pembimbing. Ibu Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A. selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun disertasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pada ujian tertutup dan terbuka yaitu Dr. Dwi Retno Hapsari, M.Si dan Dr. Firdaus Yunidharta, M.M., M.I.Kom yang telah memberikan masukan dan arahan untuk melengkapi disertasi ini, dan Sekretaris Prodi KMP yaitu Dr. Ir. Dwi Sadono, MS, yang telah memberikan masukan dan arahan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Responden, Informan, pada penelitian ini Pemerintah Desa Nglinggi Kabupaten Klaten serta Masyarakat dan Paguyuban kerukunan umat beragama desa Nglinggi. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UNSIKA) yang telah memberikan izin, motivasi dan rekomendasi melanjutkan pendidikan di IPB. Rektor IPB University, Dekan dan Wakil Dekan FEMA IPB, Ketua dan Sekretaris Program Studi KMP dukungan dan fasilitas selama menempuh pendidikan di IPB, para dosen S3 KMP IPB yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama perkuliahan, sekretariat S3 KMP Ibu Desi dan Bapak endang terima kasih atas bantuannya.. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) Afirmasi PTNB tahun 2018-2021.

Ungkapan terima kasih terkhusus disampaikan kepada Bapak Achmad Sensus Yanto dan ibu (Almh) Salamah, mama mertua Hj Lilis dan Bapak Mertua H. Nandang, Uwa mimin. Kepada istri tercinta Khaerani Faoziah dan anak-anak tersayang Athallah Kalandra Malaky dan Aludra Rumaisha Amaranggana, terima kasih atas segala pengertian, kesabaran, doa, mendampingi serta berjuang bersama selama menempuh pendidikan. Adik Nurul aini, Adik Ipar Nurul Azizah, Iqbal, Ibnu dan neng Wita.

Terima kasih yang terhingga untuk keluarga besar KH. Kaprawi yang sudah membantu Pendidikan mulai dari SMA hingga S3. Mba Prof. Dr. Ekowati Chasanah, Mas Prof. Agus Heri Purnomo, Ph.D., Mas Prof. Dr. Eng. Syamsul Hadi, ST, MT karena terus memotivasi untuk terus belajar, untuk Mas Anto, Mas Lis, Mas Nur, Mba Umi, Mba Evi dan saudara lainnya yang sudah banyak membantu sampai proses ini. Terima kasih Asst Prof Eko Heru Prasetyo Ph.D Tokyo Institute of Technology yang sudah banyak membantu proses ini, Terima kasih selanjutnya untuk mas Dr. Abung, Kandidat Doktor Arum dan Dr. Alif sudah menjadi *support system* terbaik dalam studi ini.

Terima kasih kepada Dosen FISIP Universitas Singaperbangsa Karawang (Bapak Reddy, Bapak Firdaus, Bapak Indra, bapak Hendry, mas Khairul, Bapak Miky, Bapak Gili, Bapak Fajar, Bapak Alan, Bapak Made, Ibu Fardiah, Kak prilla,

mba loly, Bapak Fadhlán, Nadine, Ibu tikka, Bapak Faizal, Ibu evi, Bu Hanny, Ibu haura, dan yang lainnya). Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Undira yang sudah membantu banyak dalam proses disertasi ini Bu Hesti, Bu Anna, Bu Johana, Bu Indah dan rekan dosen lainnya.

Rekan-rekan seperjuangan KMP 2018 (Mas Abung, Bapak Agus, Bang La dono, Mas Leo, Mas Iwan, Bang Irvan, Bu Hiswanti, Bu Herna, Bu Maharani, Bu Diah, Bu Amy) KMP lintas angkatan bapak Firman, bu anisti, bapak balian, bapak zaky, Bu ecy, Bapak aska, iis Mardiansyah, Joshua, rosma, salwa, nadia, kak Shinta, Teh Syamsiah, Bapak usman, bu Rina, Ibu Asima, Ibu Thirta, cak fendy dll). Mahasiswa yang membantu dalam proses penyusunan dan pengumpulan data disertasi ini Adib Fathin, Uce, Nafi, Fitri, Ariza, Reyhan dan lainnya dari Universitas Singaperbangsa Karawang, Universitas Dian Nusantara dan Universitas Muhammadiyah Klaten.

Terima kasih atas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menempuh studi Program Doktor di IPB dibalas dengan pahala yang berlipat oleh ﷻ SWT. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Tri Susanto



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	XVI
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR GAMBAR	XIX
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Toleransi Antarumat Beragama	12
2.2 Negosiasi Identitas dalam Membangun Sikap Toleransi Antarumat Beragama	22
2.3 Modal Sosial dalam Pembangunan Sikap Toleransi	32
2.4 Desa Damai Sebagai Role Model Toleransi Antarumat Beragama	38
2.5 Desa yang Mengalami Konflik dengan Isu Agama	41
2.6 <i>Opinion Leader</i> dalam Pembangunan Pesan Toleransi	45
2.7 Pendidikan Toleransi Sebagai Civic Education di Masyarakat	47
2.8 Strategi Komunikasi dalam Membangun Sikap Toleransi	48
2.9 Hasil-hasil Penelitian Sebelumnya	52
2.10 Ruang Lingkup Pelaku Toleransi	74
2.11 Kerangka Berpikir	79
2.13 Proposisi Penelitian	83
2.14 Model Analisis Modal Sosial Pada Kerukunan Antarumat Beragama	84
III METODE	86
3.1 Paradigma dan Desain Penelitian	86
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	88
3.3 Pendekatan Kualitatif	90
3.4 Jenis dan Sumber Data	90
3.5 Penentuan Informan	91
3.6 Teknik Pengumpulan Data	92
3.7 Instrumen Penelitian	93
3.8 Teknik Analisis Data	93
3.9 Pendekatan Kuantitatif	95
3.10 Populasi dan Sampel	96
3.11 Jenis dan Sumber Data	98
3.12 Teknik Pengumpulan Data	98
3.13 Definsi Operasional Variabel	99
3.14 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	103
3.15 Pengolahan dan Analisis Data	104
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	106
4.1 Sejarah Desa Damai Nglinggi Klaten	106
4.2 Kondisi Masyarakat Desa Nglinggi	107

4.3	Karakteristik Informan dan Responden	109
4.3.1	Profil Informan	109
4.3.2	Karakteristik Responden	112
V	IDENTITAS NEGOSIASI KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DESA NGLINGGI KABUPATEN KLATEN	115
5.1	Narasi Toleransi Pemuka dan Tokoh Agama Nglinggi	119
5.1.1	Identitas Tokoh Agama Budha dalam Narasi Toleransi	119
5.1.2	Identitas Tokoh Agama Islam dalam Narasi Toleransi	134
5.1.3	Identitas Tokoh Agama Kristen dalam Narasi Toleransi	141
5.1.4	Identitas Tokoh Agama Katolik dalam Narasi Toleransi	148
5.1.5	Identitas Tokoh Agama Hindu dalam Narasi Toleransi	155
5.1.6	Identitas Tokoh Masyarakat Humas Desa Nglinggi dalam Narasi Toleransi	161
5.2	Analisis Identitas Negosiasi dalam Pembangunan Kerukunan Antar Umat Beragama	168
5.3	Interaksi Identitas Negosiasi dalam Pembangunan Kerukunan	187
5.3.1	Ucapan Hari Raya Keagamaan	187
5.3.2	Ucapan Ulang Tahun melalui Grup Whsaap	190
5.3.3	Perayaan Hari Agama	193
5.3.4	Gotong Royong	198
5.3.5	Acara Pernikahan dan Pemakaman	203
5.3.6	Seni Budaya	206
5.3.7	Olahraga	208
VI	MODAL SOSIAL DAN RELIGIUSITAS DALAM PEMBANGUNAN SIKAP TOLERANSI	209
6.1	Kepercayaan dalam Masyarakat Desa Nglinggi	209
6.2	Norma Masyarakat Desa Nglinggi	217
6.3	Jaringan dalam Masyarakat Nglinggi	222
6.4	Religiusitas dalam Masyarakat Nglinggi	228
6.5	Kerukunan Antarumat Beragama Masyarakat Nglinggi	232
6.6.	Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	237
6.7.	Evaluasi Model Struktural (Inner Models)	240
6.7.1.	Koefisien Determinasi (R ²)	240
6.7.2.	Pengujian Hipotesis (Pengaruh Langsung)	241
6.7.3.	Model Fit	243
VII	STRATEGI KOMUNIKASI MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA	248
7.1	Pendekatan Sosial, Ekonomi, Budaya dan Olahraga	248
7.2	Dukungan NGO dan Pemerintah Daerah	249
7.3	Strategi Pemimpin Desa Nglinggi	251
7.4	Implementasi oleh Komunitas dan Organisasi	253
7.5	Identitas Negosiasi dan Modal Sosial dalam Pembangunan Kerukunan Desa Nglinggi	254
7.6	Elaborasi Negosiasi Identitas dan Modal Sosial dalam Peran <i>Opinion Leader</i>	261

7.7 Strategi Komunikasi Pembangunan Kerukunan Antarumat Beragama	262
7.8 Kebaruan Penelitian	279
VIII KESIMPULAN DAN SARAN	281
8.1 Simpulan	281
8.2 Saran	283
DAFTAR PUSTAKA	285
LAMPIRAN	294
RIWAYAT HIDUP	302

DAFTAR TABEL

1. Indeks Kerukunan Umat Beragama	15
2. Indeks Kota Toleransi (IKT) Tertinggi 2020	15
3. Perbedaan Bentuk modal sosial	35
4. Daftar Desa konflik	41
5. Penelitian terdahulu	52
6. Perhitungan Sampel	96
7. Definisi Operasional Variabel Penelitian	101
8. Informan Penelitian	110
9. Peserta FGD Dialog Lintas Agama	111
10. Karakteristik Responden	113
11. Tindakan Komunikasi Pengetahuan Narasumber	171
12. Tindakan Komunikasi Motivasi Narasumber	174
13. Tindakan Komunikasi Keterampilan Narasumber	178
14. Identitas Negosiasi Informan Pengetahuan	181
15. Identitas Negosiasi Motivasi	182
16. Identitas Negosiasi Keterampilan	184
17. Jumlah Responden Kepercayaan Pada Masyarakat	210
18. Jumlah responden Kepercayaan Kepada Pemimpin	212
19. Jumlah Responden Kepercayaan Kepada Tokoh Agama	213
20. Jumlah responden Pemahaman Norma	218
21. Jumlah Responden Pernyataan Ketaatan Agama	229
22. Jumlah responden Pernyataan Penerapan Religiusitas	231
23. Jumlah Responden Pernyataan Toleransi	233
24. Jumlah Responden Pernyataan Kesetaraan	235
25. Jumlah Responden Pernyataan Kerjasama	237
26. Hasil Uji Outer Loadings	239
27. Reliabilitas dan Validitas Konstruk	239
28. Koefisien Jalur Mediasi	244
29. Koefisien Jalur (Arah Pengaruh)	245

DAFTAR GAMBAR

1.	Fishbone Penelitian Terdahulu	10
2.	Tingkatan Toleransi Sumber: (Walzer dalam Kustini, 2019)	16
3.	Identitas Perspektif megosiasi identitas Sumber (Ting-toomey, 2005)	26
4.	Komponen Modal sosial	36
5.	Skema Modal Sosial	38
6.	Ruang lingkup pelaku toleransi	75
7.	Kerangka Pemikiran Penelitian Kualitatif	82
8.	Kerangka Penelitian Kuantitatif	84
9.	Kantor Desa Nglingsi	89
10.	Peta wilayah Desa Nglingsi	89
11.	Komponen analisis data	94
12.	<i>Outer Model</i> hipotesis SEM PLS Komunikasi Membangun Sikap Toleransi Dalam Menciptakan Kerukunan Masyarakat Antarumat Beragama	105
13.	Lokasi Penelitian Desa Nglingsi Kabupaten Klaten	109
14.	Penduduk berdasarkan pemeluk agama Sumber : BPS Klaten 2020	109
15.	FGD Lintas Agama Desa Nglingsi	111
16.	Ucapan Perayaan Antarumat Beragama	189
17.	Postingan instagram memperingati Chinese New Year	189
18.	Postingan Instagram memperingati Hari Raya Nyepi	190
19.	Postingan instagram memperingati Hari Raya Idul Fitri	190
20.	Ucapan Ulang Tahun pada Whatsaap Group	193
21.	Perayaan Natal Warga Dukuh Nglingsi	196
22.	Jumat Berbagi dari Masyarakat Kristen	197
23.	Jumat berkah warga	197
24.	Perayaan Natal Tingkat desa	198
25.	Gotong Rotong pembuatan Umbul-umbul desa	201
26.	Gotong royong untuk acara warga dukuh pokok	201
27.	Gotong royong Pembangunan Kantor Desa	202
28.	Gotong Royong Pembangunan Desa	202
29.	Gotong Royong Pembangunan Desa	202
30.	Gotong Royong dalam Pemakaman Masyarakat Desa Nglingsi	205
31.	Hasil Uji Outer Loadings Komunikasi Membangun Sikap Toleransi Dalam Menciptakan Kerukunan Masyarakat Antarumat Beragama	238
32.	Hasil Uji Koefisien Jalur (Pengaruh Langsung)	241
33.	Elaborasi sikap toleransi membangun Kerukunan	258
34.	Strategi komunikasi Pembangunan Desa Nglingsi Kerukunan antarumat beragama	267

